

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang proses penelitian, karena metode penelitian merupakan salah satu cara mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian. Maka dari itu pemilihan suatu metode penelitian haruslah tepat agar data yang dihasilkan dalam penelitian bisa sesuai. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Bachri, S.B, 2010, hlm. 50).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi pustaka atau atau studi literatur dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004, hlm. 3). Sedangkan menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 80) “studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.” Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

- A. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan sesuai dengan pendapat Creswell (dalam Pratowo, A, 2012, hlm. 92), yaitu: **Mengidentifikasi Istilah-istilah kunci (*Identify key terms*)**.

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu dengan cara mencari informasi tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani. Masalah tersebut dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah yang dijadikan sebagai pembahasan utama pada skripsi ini. Penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mencari teori pendukung pada permasalahan yang akan diteliti.

**B. Menentukan tempat literatur (*Locate literature*) sesuai dengan topik yang telah ditemukan dari database ataupun internet**

Peneliti mengumpulkan data dan sumber informasi yang berhubungan dengan rumusan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini peneliti mendapatkan data dari artikel/jurnal, dan buku. Pencarian sumber informasi ini dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas data.

**C. Mengevaluasi dan memilih literatur secara kritis untuk dikaji (*Critically evaluate and select the literature*).**

Pada bagian ini peneliti mempelajari dan mengelompokkan artikel jurnal, dan buku yang sudah diperoleh untuk diolah sebagai sumber data. Pengelompokan sumber disesuaikan dengan variabel dalam penelitian.

**D. Menyusun literatur yang telah dipilih (*organize the literature*).**

Selama membaca literatur penting bagi peneliti untuk mencatat hal-hal atau info-info penting dalam sumber. Peneliti merangkum ide-ide pokok dari sumber yang dibaca dengan tujuan agar tidak merasa kesulitan ketika menulis.

### **3.2 Sumber data**

Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data utama yang digunakan adalah data sekunder karena data yang didapat bukan hasil dari peneliti sendiri melainkan data

tersebut didapat dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2016, hlm. 137) yang menyatakan bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak secara langsung”. Data sekunder bisa kita dapatkan dalam buku, jurnal karya ilmiah, artikel, skrip, tesis, disertasi, dan lainnya. Terdapat kelebihan dalam menggunakan data sekunder yakni peneliti dapat menghemat waktu penelitian karena data yang di dapat lebih cepat dan mudah. Namun dibalik kelebihan pasti ada kekurangan, dalam penelitian ini terkadang sumber yang kita cari dan kita dapatkan kurang cocok dengan tujuan penelitian kita. Teknik pengumpulan data sekunder digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik pengumpulan data seperti studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan kebutuhan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan data.

Herdiansyah (2010, hlm. 143) menyatakan “bahwa metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek”. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

### 3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 tahapan (Sholihah, Shanti, 2017, hlm. 3) yakni: “Pertama, *organize* yaitu mengorganisasikan literatur-literatur yang digunakan. Dalam tahap ini penulis mencari ide, tujuan dan simpulan dari beberapa literatur. Penulis membaca abstrak, metode, pembahasan dan simpulan dalam jurnal kemudian mengelompokkan sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan. Kedua, *synthesize* yaitu ketarkaitan antar literatur yang dapat diringkas menjadi satu kesatuan. Ketiga, *identify* yaitu literatur yang diidentifikasi isu-isu yang dikontroversinya. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dapat dijadikan tulisan yang menarik untuk dibaca”.